

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu *green investment*, *carbon performance*, dan *institutional ownership*, serta variabel kontrol seperti *profitability* dan *company size* terhadap *carbon emission disclosure* yang dilakukan oleh entitas. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 dengan beberapa ketentuan kriteria yang ditetapkan, sehingga terdapat 51 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Green investment* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *carbon emission disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga, semakin tinggi investasi perusahaan dalam inisiatif hijau, semakin besar pula pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. *Carbon performance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure* yang menunjukkan bahwa meskipun performa karbon perusahaan baik, hal tersebut tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan.
- c. *Institutional ownership* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure*, yang berarti tingkat kepemilikan institusional tidak mempengaruhi kebijakan pengungkapan emisi karbon yang diterapkan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan yang ditemukan:

- a. Beberapa laporan tahunan atau keberlanjutan tidak dapat diakses dalam Bursa Efek Indonesia atau laman resmi perusahaan. Selain itu, masih banyak perusahaan yang tidak menyajikan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga banyak sampel yang tereliminasi.
- b. Beberapa perusahaan menyajikan laporan tahunan dalam format yang kurang optimal, seperti hasil *scan*. Sehingga, hal tersebut menyebabkan kesulitan dalam mengolah data.
- c. Penelitian ini dipengaruhi oleh subjektivitas dalam interpretasi pengungkapan karbon dalam laporan keberlanjutan. Hal ini dapat menyebabkan perbedaan pemahaman atau penafsiran, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
- d. Distribusi data pada variabel *green investment* dan juga *carbon performance* memiliki distribusi data dengan rentang yang besar. Sehingga, peneliti menggunakan pengukuran dengan penambahan rumus logaritma natural (Ln).

5.3 Saran

Berdasarkan analisis, simpulan, dan keterbatasan yang telah dijelaskan dalam studi ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait serta penelitian selanjutnya. Berikut adalah saran yang dapat diberikan:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan tidak hanya mempelajari hubungan langsung antar variabel, tetapi juga mempertimbangkan interaksi yang lebih kompleks. Misalnya, bagaimana *institutional ownership* memoderasi hubungan antara *carbon performance* dan *carbon emission disclosure* di bawah tekanan regulasi lingkungan tertentu. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam melakukan pengukuran variabel *carbon emission disclosure* seperti *CDP Scoring System*. Selanjutnya, peneliti berikutnya diharapkan dapat memperhatikan terlebih dahulu mengenai rumus pengukuran asli sebelum melakukan implementasi pada penelitian yang akan dilakukan.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan dapat mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kualitas *carbon emission disclosure*. Langkah ini

mencakup integrasi keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dengan menjadikannya sebagai prioritas utama, tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban regulasi. Melalui penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kesadaran dan komitmennya terhadap investasi hijau. Pelaksanaan investasi hijau tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan, tetapi juga mendorong transparansi yang lebih baik dalam pengungkapan emisi. Dengan demikian, investasi hijau dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan reputasi perusahaan sekaligus memenuhi tuntutan pemangku kepentingan terkait tanggung jawab lingkungan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan keterlibatan dengan pemangku kepentingan, seperti investor institusional, regulator, dan masyarakat, untuk memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan yang diterapkan benar-benar memberikan dampak nyata dan meningkatkan kepercayaan publik.

- c. Bagi Investor, diharapkan mempertimbangkan kinerja keseluruhan perusahaan, termasuk aspek kinerja lingkungan. Khususnya bagi investor institusi yang memiliki tanggung jawab fidusia, diharapkan dapat lebih proaktif dalam mendorong perusahaan yang menerima investasi untuk mencapai kinerja yang optimal, baik dari segi finansial maupun lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan jangka panjang, tetapi juga sejalan dengan prinsip investasi yang bertanggung jawab.
- d. Bagi Regulator, diharapkan dapat mendorong pengungkapan emisi karbon yang lebih transparan dengan menetapkan kebijakan wajib terkait pelaporan emisi, memberikan insentif untuk investasi hijau, serta memperkuat pengawasan terhadap kepatuhan lingkungan.